JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 9, No. 1, Bulan Tahun, hal. 34~41
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085

Implementasi Metode Content-Based Filtering untuk Rekomendasi Destinasi Wisata di Kabupaten Kaur

[1]Muntahanah, [2]Zen Steven, [3]Sastya Hendri Wibowo, [4]A.R. Walad Mahfuzhi
[1,2]Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia
[1]muntahanah@umb.ac.id; [2]zensteven76@gmail.com; [3]sastyahendriwibowo@umb.ac.id [4]waladmahfuzi@umb.ac.id

Article Info

Article history:

Received, 2026- 01-23
Revised, 2026- 02-05
Accepted, 2026-02-20

Kata Kunci:

Rekomendasi,*Content-Based Filtering*, Destinasi Wisata, Rating.Kabupaten Kaur, Sistem

ABSTRAK

Kabupaten Kaur merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Bengkulu yang memiliki potensi pariwisata yang cukup beragam dan terus berkembang. Namun, keterbatasan pengetahuan wisatawan mengenai berbagai destinasi wisata di Kabupaten Kaur serta ketergantungan terhadap informasi umum yang tersedia di internet dapat menyebabkan wisatawan mengalami kesulitan dalam menentukan destinasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem rekomendasi yang mampu memberikan informasi dan rekomendasi destinasi wisata secara lebih personal. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode *Content-Based Filtering* dalam membangun sistem rekomendasi destinasi wisata di Kabupaten Kaur. Metode *Content-Based Filtering* digunakan untuk menghasilkan rekomendasi berdasarkan karakteristik atau informasi dari destinasi wisata serta preferensi pengguna yang ditunjukkan melalui pemberian rating. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem rekomendasi yang dikembangkan mampu memberikan rekomendasi destinasi wisata berdasarkan kesesuaian karakteristik dengan preferensi pengguna. Sistem juga memungkinkan pengguna memberikan rating terhadap destinasi wisata sehingga dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam menghasilkan rekomendasi. Penerapan sistem ini diharapkan dapat membantu wisatawan dalam menemukan destinasi yang sesuai sekaligus memperkenalkan berbagai potensi wisata di Kabupaten Kaur, termasuk destinasi yang belum banyak dikenal. Pengembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan mengimplementasikan sistem secara daring serta mengombinasikannya dengan metode rekomendasi lain untuk meningkatkan akurasi dan kualitas rekomendasi.

Keywords:

Kaur Regency, Recommendation System, *Content-Based Filtering*, Tourist Destinations, Rating.

ABSTRACT

Kaur Regency is one of the regencies in Bengkulu Province that has diverse and continuously developing tourism potential. However, limited knowledge among tourists about various tourist destinations in Kaur Regency, along with their dependence on general information available on the internet, can make it difficult for tourists to determine destinations that suit their needs and preferences. Therefore, a recommendation system is needed to provide more personalized information and tourist destination recommendations. This study aims to implement the *Content-Based Filtering* method in developing a tourist destination recommendation system in Kaur Regency. The *Content-Based Filtering* method is applied to generate recommendations based on the characteristics and information of tourist destinations as well as user preferences indicated through ratings. The results show that the developed recommendation system is capable of providing tourist destination recommendations based on the similarity between destination characteristics and user preferences. The system also allows users to provide ratings for tourist destinations, which can be used as one of the factors in generating recommendations.

This is an open access article under the CC BY-SAlicense.

Penulis Korespondensi:

Zen Steven,
Program Studi Teknik Informatika
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 9, No. 1, Bulan Tahun, hal. 34~41
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085

Email: zensteven76@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Kaur merupakan salah satu wilayah administratif di Provinsi Bengkulu yang memiliki potensi pariwisata yang beragam. Potensi tersebut meliputi wisata alam dan wisata budaya yang didukung oleh keberagaman adat istiadat, kebudayaan, serta kehidupan masyarakat setempat. Wisata alam di Kabupaten Kaur didominasi oleh objek wisata bahari berupa pantai, selain itu terdapat pula berbagai destinasi lain seperti Danau Kembar, air terjun, serta kawasan konservasi Bunga Rafflesia di wilayah Muara Sahung dan Padang Guci. Keberagaman tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Kaur memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu sektor yang dapat mendukung perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan pariwisata di Kabupaten Kaur terus dilakukan melalui berbagai upaya pembenahan dan pengelolaan destinasi wisata. Keindahan alam yang dipadukan dengan kekayaan budaya lokal, kuliner, dan karakteristik masyarakat menjadi daya tarik yang berpotensi meningkatkan kunjungan wisatawan. Banyaknya objek wisata yang tersedia juga dapat menjadi peluang untuk memperkenalkan destinasi yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas. Namun, keberagaman destinasi tersebut belum sepenuhnya diikuti dengan kemudahan dalam memperoleh informasi wisata yang sesuai dengan kebutuhan dan minat setiap wisatawan.

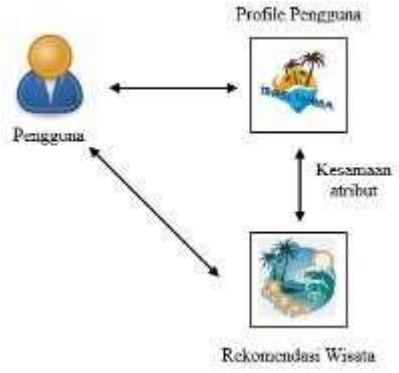
Perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya penggunaan internet telah mengubah cara wisatawan dalam mencari informasi mengenai destinasi wisata. Wisatawan dapat memperoleh informasi mengenai lokasi, jenis wisata, fasilitas, serta berbagai karakteristik destinasi melalui mesin pencarian maupun media informasi berbasis internet. Akan tetapi, informasi yang diberikan melalui media pencarian umum cenderung bersifat sama bagi setiap pengguna dan belum sepenuhnya mempertimbangkan karakteristik, minat, serta preferensi masing-masing wisatawan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan wisatawan membutuhkan waktu lebih lama dalam menentukan destinasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem yang mampu memberikan informasi dan rekomendasi destinasi wisata secara lebih personal.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sistem rekomendasi. Sistem rekomendasi merupakan sistem yang dapat membantu pengguna dalam menemukan suatu objek berdasarkan preferensi atau karakteristik tertentu. Dalam konteks pariwisata, sistem rekomendasi dapat membantu wisatawan memperoleh alternatif destinasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *Content-Based Filtering*, yaitu metode yang menghasilkan rekomendasi berdasarkan karakteristik atau atribut yang terdapat pada suatu objek dan kesesuaiannya dengan preferensi pengguna.

Penerapan *Content-Based Filtering* pada rekomendasi wisata dapat memanfaatkan berbagai atribut destinasi, seperti jenis wisata, deskripsi, lokasi, fasilitas, serta informasi pendukung lainnya. Karakteristik tersebut kemudian diolah untuk menentukan tingkat kemiripan antarobjek wisata. Selain karakteristik objek, preferensi pengguna dapat diperoleh melalui interaksi pengguna dengan sistem, salah satunya melalui pemberian *rating* terhadap destinasi wisata. Berdasarkan data tersebut, sistem dapat menghasilkan rekomendasi destinasi yang memiliki karakteristik serupa dengan objek yang sebelumnya diminati oleh pengguna.Metode *Content-Based Filtering* dipilih karena sesuai dengan karakteristik data destinasi wisata yang memiliki atribut atau informasi yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kemiripan antarobjek. Dengan pendekatan ini, proses pencarian destinasi tidak hanya berdasarkan informasi umum, tetapi dapat disesuaikan dengan preferensi pengguna. Sistem yang dikembangkan juga diharapkan dapat membantu memperkenalkan destinasi wisata yang memiliki karakteristik sesuai dengan minat pengguna, termasuk destinasi yang belum banyak dikenal.

metode *Content-Based Filtering* memanfaatkan algoritma *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF) untuk melakukan pembobotan terhadap atribut atau informasi tekstual yang terdapat pada data wisata. TF-IDF digunakan untuk menentukan tingkat kepentingan suatu kata dalam sebuah dokumen berdasarkan frekuensi kemunculannya pada dokumen tersebut dan tingkat kemunculannya pada keseluruhan dokumen. Bobot yang dihasilkan selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk menghitung tingkat kemiripan antarobjek wisata sehingga sistem dapat memberikan rekomendasi berdasarkan karakteristik yang memiliki kesesuaian dengan preferensi pengguna.

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 9, No. 1, Bulan Tahun, hal. 34~41
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085



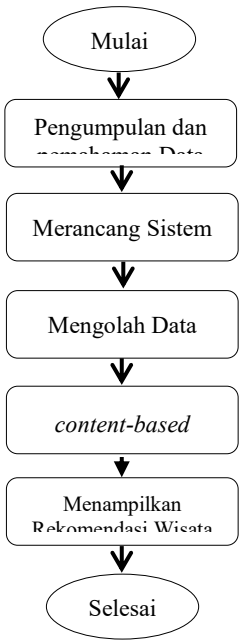
Gambar 2.1 Skema *Content-Based Filtering*

Mekanisme kerja *Content-Based Filtering* (C-BF) dalam menghasilkan rekomendasi kepada pengguna. Sistem bekerja dengan membandingkan karakteristik atau atribut yang terdapat pada suatu item dengan preferensi pengguna untuk mengetahui tingkat kesesuaiannya. Setiap atribut konten diberikan bobot tertentu berdasarkan tingkat kepentingannya, kemudian sistem melakukan proses perhitungan untuk menentukan tingkat kemiripan antara profil pengguna dan item yang tersedia. Item yang memiliki tingkat kemiripan paling tinggi akan memperoleh prioritas lebih besar untuk ditampilkan sebagai rekomendasi.

2. METODE PENELITIAN

Sebelum menggunakan sistem baru menggunakan metode *content-based filtering*, Dinas Periwisata Kabupaten Kaur hanya dapat menerima keluhan ataupun penilaian kepuasan dari pelanggan secara tatap muka, ataupun kirim via Whatsapp dan wawancara. Untuk melakukan analisis sistem baru dalam perancangan kepuasan terhadap pelayanan toko Dinas Periwisata Kabupaten Kaur menggunakan metode *Content-Based Filtering*, kita akan merancang sebuah sistem yang efektif, memprioritaskan aspek pelayanan yang paling penting, serta meningkatkan kualitas pengalaman pelanggan secara keseluruhan.

Tahapan desain ini dilakukan untuk mengetahui desain dari *software* yang sudah dibuat ketentuanasuk infrastruktur data dan gambaran antara muka. Desain sistem yang akan dikembangkan terdiri dari *flowchart* sistem, aktor yang digunakan dalam sistem, desain antar muka admin dan responden dan perancangan *database*. Penjelasan desain sistem adalah sebagai berikut :

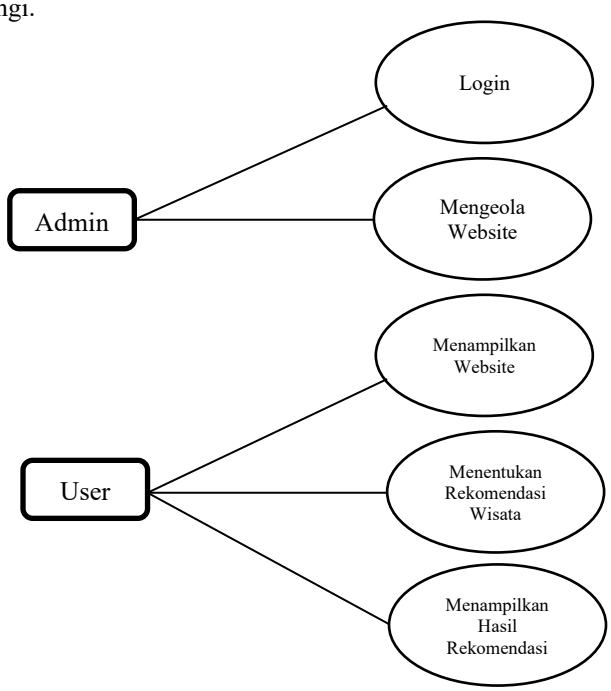


Gambar 3.2 *Flowchart* syste

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 9, No. 1, Bulan Tahun, hal. 34~41
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085

Flowchart dibuat dengan tujuan untuk mengetahui atau menunjukan alur perancangan dan sekaligus alur kerja dari sistem ini. *Usecase* diagram dengan 2 aktor yang memiliki akses berbeda.

1. Admin : Memiliki akses untuk login dan mengelola website, ketentuanasuk menambahkan, mengedit, serta menghapus data destinasi wisata.
2. User : Memiliki akses untuk melihat beranda website, menentukan preferensi wisata, mendapatkan hasil rekomendasi, serta memberikan ulasan terhadap destinasi yang dikunjungi.



Gambar 3.3 *Usecase Diagram*

3. HASIL DAN ANALISIS

Hasil penelitian berupa sistem rekomendasi objek wisata Kabupaten Kaur berbasis website dengan menerapkan metode *Content-Based Filtering*. Sistem dirancang untuk membantu wisatawan memperoleh rekomendasi objek wisata berdasarkan ketentuan atau preferensi yang dipilih. Selain digunakan oleh wisatawan, sistem menyediakan halaman administrator untuk mengelola data objek wisata, meliputi informasi nama wisata, jenis wisata, rating, jumlah pengunjung, lokasi, jam operasional, gambar, serta berbagai fasilitas pendukung. Sistem juga dilengkapi halaman hasil rekomendasi yang menampilkan objek wisata berdasarkan tingkat kemiripan dengan preferensi pengguna. Dengan demikian, pengguna tidak hanya memperoleh daftar objek wisata, tetapi juga rekomendasi yang dihasilkan berdasarkan karakteristik yang dipilih.

Dataset penelitian terdiri atas 33 objek wisata Kabupaten Kaur yang diberi kode D1 sampai D33. Objek wisata tersebut mencakup wisata pantai, air terjun, danau, gunung, serta objek wisata budaya dan sejarah. Beberapa data yang digunakan dalam proses perhitungan adalah D1 Pantai Way Hawang, D2 Pantai Laguna, dan D3 Pantai Linau. Dalam proses pengujian metode, Dq digunakan sebagai *query* atau preferensi pengguna, sedangkan D1, D2, dan D3 digunakan sebagai dokumen pembanding. Atribut yang digunakan dalam proses pembentukan vektor meliputi sembilan ketentuan, yaitu akses jalan, biaya masuk, rating, parkir motor, parkir mobil, tempat makan, toilet, penginapan, dan sewa alat kemah**.**

Tahap pertama dalam proses rekomendasi adalah mengubah data preferensi pengguna dan data objek wisata ke dalam bentuk bobot menggunakan metode Term Frequency-Inverse Document Frequency (TF-IDF)**.** Nilai *Term Frequency* (TF) menunjukkan frekuensi kemunculan suatu ketentuan pada dokumen. Berdasarkan hasil penelitian, nilai TF pada query pengguna (Dq) untuk sembilan ketentuan menghasilkan nilai sebesar 0,1111 hingga 1, tergantung pada kemunculan masing-masing ketentuan.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap ketentuan memiliki tingkat kepentingan yang berbeda dalam proses pembentukan vektor. Misalnya, parkir motor memiliki nilai IDF sebesar 1, sedangkan rating memiliki nilai 0 berdasarkan hasil perhitungan pada skripsi.

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 9, No. 1, Bulan Tahun, hal. 34~41
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085

Bobot TF-IDF kemudian dihitung dengan persamaan:

$$TF - I\ D\ F\ (I,j) = TF\ (I,j)\ x\ I\ D\ F\ (j)$$

Sebagai contoh, pada dokumen D1 untuk ketentuan biaya masuk:

$$TF - IDF_{(i,j)} = TF(i,j)\ x\ IDF(j)$$

$$TF - IDF_{(dq)} = 0{,}1111\ x\ 0{,}9542 = 0.10601162$$

$$TF - IDF_{(d1)} = 0\ ,\ 2\ \ x\ 0{,}6989 = 0{,}13978$$

$$TF - IDF_{(d2)} = 0\ x\ 0 = 0$$

$$TF - IDF_{(d2)} = 1\ x\ 1 = 1$$

Berkut ini hasil hitungannya yang ditunjukkan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Perhitungan Hasil (TF-IDF)

NO	KETENTUAN	TF-Dq	TF-IDF (D1)	TF-IDF (D2)	TF-IDF (D3)
1	Akses jalan	0,9542	0,050171	0	0
2	Biaya masuk	0,6989	0	0	0
3	Rating	0	0	0	0
4	Parkir motor	1	0	0	0
5	Parkir mobil	0,30103	0,100343	0	0
6	Tempat makan	0,60206	0	0	0
7	Toilet	0,11394	0,018990	0	0,009494
8	Penginapan	0,30103	0,050171	0	0
9	Sewa alat kemah	0,60206	0	0	0

Setelah nilai TF-IDF diperoleh, tahap selanjutnya adalah menghitung Cosine Similarity. Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemiripan antara vektor preferensi pengguna (Dq) dengan vektor masing-masing objek wisata. Secara umum, Cosine Similarity dihitung menggunakan persamaan:

$$\text{cosine similarity} = \frac{\text{A. B}}{||\text{A}||||\text{B}||}$$

Keterangan.
A.B adalah hasil perkalian dot (produk) antara vektor A dan B.
||A|| adalah panjang vektor A
||B|| adalah panjang vektor B

$$\text{cosine similarity (Dq, Dq)} = \frac{0{,}013061}{0{,}11428\ x\ 0{,}11428} = \frac{0{,}013061}{0{,}01308} = 1$$

$$\text{cosine similarity (Dq, D1)} = \frac{0{,}004172}{0{,}11428\ x\ 0{,}124353} = \frac{0{,}004172}{0{,}014211} = 0{,}293574$$

$$\text{cosine similarity (Dq, D2)} = \frac{0{,}000673}{0{,}11428\ x\ 0{,}11428} = \frac{0{,}000673}{0{,}007234} = 0{,}093035$$

$$\text{cosine similarity (Dq, D3)} = \frac{0{,}001583}{0{,}11428\ \text{x}\ 0{,}06972134} = \frac{0{,}013061}{0{,}01308} = 0{,}198676$$

Tabel 4.7 Hasil rekomendasi

Dq Dq	Dq D1	Dq D2	Dq D3
1	0,293574	0,093035	0,198676

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 9, No. 1, Bulan Tahun, hal. 34~41
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085

Berdasarkan nilai *cosine similarity*, kita dapat memberikan rekomendasi dokumen yang paling mirip dengan *query* pengguna (Dq). Dokumen dengan nilai *cosine similarity* yang lebih tinggi memiliki tingkat kesamaan yang lebih besar dengan *query* pengguna. Dari dokumen D1, D2, dan D3, nilai tertinggi atau yang paling mendekati nilai 1 adalah dokumen D1, yaitu sebesar 0,293574. Hal ini menunjukkan bahwa dokumen D1 memiliki tingkat kemiripan paling tinggi terhadap *query* pengguna dibandingkan dengan dokumen lainnya, sehingga D1 menjadi dokumen yang direkomendasikan oleh sistem.

Selanjutnya, pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk menguji fungsionalitas sistem. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fitur yang terdapat dalam sistem dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan serta menghasilkan keluaran (*output*) yang diharapkan. Pengujian dilakukan dengan memberikan masukan (*input*) tertentu pada setiap fitur, kemudian mengamati keluaran yang dihasilkan tanpa melihat struktur kode atau proses internal sistem. Dengan demikian, hasil pengujian dapat menunjukkan apakah sistem rekomendasi dokumen telah berfungsi dengan baik dan mampu memberikan hasil pencarian berdasarkan tingkat kemiripan *query* pengguna.

Berdasarkan hasil pengujian, sistem mampu memproses *query*, menghitung nilai *cosine similarity*, melakukan perankingan dokumen berdasarkan tingkat kemiripan, serta menampilkan dokumen dengan nilai kemiripan tertinggi sebagai rekomendasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Cosine Similarity* pada sistem dapat digunakan untuk membantu pengguna menemukan dokumen yang memiliki relevansi paling tinggi terhadap informasi yang dicari.

Tabel 4.8 Blackbox Testing Website

No	Fitur	Test Case	Output	Status
1.	Beranda	Akses halaman beranda	Halaman beranda akan menampilkan informasi wisata rekomendasi teratas Kabupaten Kaur	Valid
2.	Tentang	Akses informasi mengenai Kabupaten Kaur dan tujuan website	Halaman tentang menampilkan penjelasan informatif tentang Kabupaten Kaur dan sejarah seputar Wisata Kabupaten Kaur	Valid
3.	Cari	Menampilkan daftar rekomendasi tempat wisata	Halaman memunculkan fitur pencarian nama wisata, jenis wisata, rating wisata, serta rekomendasi berdasarkan ketentuan yang dapat dipilih salah satu oleh pengguna.	Valid
4.	Rekomendasi	Menampilkan daftar rekomendasi tempat wisata	Daftar tempat wisata muncul dengan gambar, rating, dan tombol detail	Valid
5.	Hasil Rekomendasi	Klik salah satu item wisata	Muncul halaman detail dengan informasi	Valid

Pada tabel 4.8 hasil pengujian *blackbox* menunjukkan seluruh fitur Kabupaten Kaur berfungsi sesuai harapan, menampilkan informasi dengan benar, menyajikan daftar sesuai filter, dan memproses masukan pengguna.

Tabel 4.9 Testing *Blackbox* Admin

No	Fitur	Test Case	Output	Status
1.	Login	Akses halaman login	Login dengan memasukkan email dan password dengan benar sistem akan menampilkan	Valid

JTIS : Journal of Technopreneurship and Information Systems
Vol. 9, No. 1, Bulan Tahun, hal. 34~41
E-ISSN: 2614-3054; P-ISSN: 2614-3062, accredited by Kemenristekdikti, Sinta 5
DOI: 10.36085

			dashboard dengan role admin	
2.	Login	Akses halaman login	Logindengan memasukkan email dan kata sandi yang salah, sistem akan menampilkan pesan eror	Valid
3.	Dashboard	Akses halaman dashboard admin	Dashboard tampil dengan informasi statistic data dan rekomendasi wisata teratas	Valid
4.	Jenis wisata	Tambah jenis wisata baru	Jenis wisata baru muncul di table	Valid
5.	Jenis wisata	Edit jenis wisata	Data jenis wisata diperbarui sesuai perubahan	Valid
6.	Jenis wisata	Hapus jenis wisata	Data jenis wisata terhapus dari daftar	Valid
7.	Data wisata	Tambah data wisata baru	Data wisata baru muncul di daftar lengkap dengan gambar, rating, dan informasi detailnya	Valid
8.	Data wisata	Edit data wisata	Informasi wisata diperbarui sesuai inputan baru	Valid
9.	Data wisata	Hapus data Wisata	Data wisata dihapus dari Sistem	Valid

4. KESIMPULAN

Sistem rekomendasi wisata berbasis *web* ini menggunakan metode *content-based filtering* dengan pendekatan *Term Frequency-Inverse Document Frequency* (TF-IDF) dan *cosine similarity*, Maka dari dokumen D1, D2, D3 samai D33 nilai yang tinggi atau mendekati 1 atau *query* pengguna adalah D1 yaitu 0,293574. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode tersebut efektif dalam menghasilkan rekomendasi wisata yang relevan, dengan hasil rekomendasi seperti Pantai Laguna, Pantai Linau, dan Wisata Pantai Lainnya untuk ketentuan "akses jalan", "parkir motor", "parkir mobil", dan beberaa ketentuan lainnya. Sistem ini berpotensi meningkatkan dan mendorong promosi pariwisata lokal.

REFERENSI

Arfisko, H. H., & Wibowo, A. T. (2022). Sistem Rekomendasi Film Menggunakan Metode Hybrid Collaborative Filtering dan Content-Based Filtering. *e- Proceeding of Engineering*, *9*(3), 2149–2159. https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/18066

Lubis, Y. I., Napitupulu, D. J., Dharma, A. S., Sitoluama, J. S., & Utara, S. (2020). *Implementasi Metode Hybrid Filtering (Collaborative dan Content-based) untuk Sistem Rekomendasi Pariwisata Implementation of Hybrid Filtering (Collaborative and Content-based) Methods for the Tourism Recommendation System*. 6–8. https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/27372/1/

Mariani Widia Putri, Achmad Muchayan, M. K. (2018). Sistem Rekomendasi Produk Pena Eksklusif Menggunakan Metode Content-Based Filtering dan TF-IDF. *Journal of Information Technology and Computer Science*, *3*(1),229–236. https://www.neliti.com/publications/432493

Mi'Roj, M. I., Nurcahyawati, V., & Sukmaaji, A. (2023). Implementasi Metode Cosine SimilarityUntuk Rekomendasi Pariwisata Berbasis Website. *Teknologi Informasi Komunikasi*, *10*(2), 192–198 https://doi.org/10.34148.

Minarni, M., & Sigit, S. (2023). Pengembangan Sistem Informasi Rekomendasi Wisata Kotawaringin Timur Berbasis Web MenggunakanMetode Item-Based Collaborative Filtering. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, *13*(3), 200–205. https://doi.org/10.36982/jiig.v13i3.2695

Nastiti, P. (2019). Penerapan Metode Content Based Filtering Dalam Implementasi Sistem Rekomendasi Tanaman Pangan. *Teknika*, *8*(1), 1–10. https://doi.org/10.34148/teknika.v8i1.139

Prasetyo, B., Atina, V., & Purwanto, E. (2021). *Sistem Rekomendasi Pariwisata dengan Metode Content Based Recommendation Berbasis Website (Studi Kasus: Dinas Pariwisata dan Budaya Surakarta) 1Bambang*. *14*, 51–58. https://ojs.udb.ac.id/dutacom/article/view/2017

Rahma, A. A. (2020). Potensi Sumber Daya Alam dalam Mengembangkan Sektor Pariwisata Di Indonesia. *Jurnal Nasional Pariwisata*, *12*(1), 1. https://doi.org/10.22146/jnp.52178

Suhailah, E., & Hartatik. (2023). Pembuatan Sistem Rekomendasi Pariwisata Yogyakarta Menggunakan Triangle Multiplaying Jaccard Creating a Yogyakarta Tourism Recommendation System Using Triangle Multiplaying Jaccard. *JACIS : Journal Automation Computer Information System*, *3*(2), 115–126. https://jacis.pubmedia.id/index.php/jacis/article/view/62/50

Utama, A., Sabilla, W. I., & Wakhidah, R. (2024). *Sistem Rekomendasi Tempat Wisata di Malang Raya Menggunakan Metode K-Means Clustering*. *16*(1), 1– 15.

Yusup Mad Cani , Hannie, A. A. R. 1. (2023). *Pengujian Black Box Testing Pada Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa di SMK Tarbiyatul Ulum Karawang*. *9*(June), 754–760. https://doi.org/10.34148/teknika.v8i1.139